

BAB I

PENDAHULUAN

Populasi kambing secara nasional beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan. Populasi ternak kambing pada tahun 2014 sebanyak 3.922.159 ekor meningkat menjadi 4.014.570 ekor pada tahun 2015. Salah satu daerah dengan jumlah populasi ternak kambing terbesar di Jawa tengah adalah Kabupaten Blora. Populasi kambing di Blora mencapai 112.650 ekor (Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora, 2014). Usaha ternak kambing memiliki peran penting dalam pemenuhan konsumsi daging maupun sebagai sumber pendapatan bagi peternak. Kambing lokal yang banyak dipelihara oleh peternak di daerah Blora adalah kambing Jawarandu. Kambing Jawarandu merupakan persilangan kambing Peranakan Etawa jantan dengan kambing Kacang betina.

Pola pemeliharaan merupakan salah satu faktor utama dalam keberhasilan peningkatan produksi. Upaya peningkatan populasi ternak kambing memerlukan penerapan manajemen yang baik, salah satunya adalah manajemen pemeliharaan. Manajemen tersebut meliputi pemberian pakan, sanitasi kandang, perkawinan, pencegahan dan pengendalian penyakit. Manajemen yang baik akan berdampak positif terhadap produktivitas ternak, baik berupa peningkatan produk daging maupun bibit.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengkaji pola manajemen pemeliharaan dan produktivitas kambing Jawarandu di Kabupaten Blora. Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah diperolehnya informasi mengenai pola

manajemen pemeliharaan dan produktivitas kambing Jawarandu, yang pada akhirnya dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan pola pemeliharaan kambing Jawarandu di daerah Blora.